

METAFORA PADA LIRIK LAGU AKB48

Dila Puspita, Irma Winingsih
Universitas Dian Nuswantoro
dillap389@gmail.com, irma.winingsih@dsn.dinus.ac.id

Abstract: *This paper discusses regarding the types and meaning of metaphor towards AKB48's song Tsugi no Ashiato by AKB48. The purpose of this study is to understand the meaning and types of metaphor in a few song lyrics using Lakoff and Johnson's theory. This research method is qualitative descriptive. In order to collect the data, a total of 15 songs and a form of word or phrase that is contained of metaphor are needed. The collected data will be analyzed into 3 types of metaphors; structural, oriental, and ontological.*

Keywords: *metaphora, meanings, lyrics of song*

Semantik merupakan ilmu dalam linguistik yang mempelajari makna. Obyek kajian dalam semantik salah satunya adalah Metafora. Dalam kamus linguistik karya Lewandowski (1985;708) dijelaskan bahwa metafora yaitu pengalihan makna yang didasarkan kesamaan fungsi, bentuk dan kegunaan. Pengalihan dilakukan menggunakan cara merujuk pada suatu konsep dengan konsep lainnya, untuk mengidentifikasi kesamaan dan hubungan kedua konsep tersebut. Contoh metafora “pembeli adalah raja” diisyaratkan bahwa pembeli dibandingkan dengan raja yang memiliki pengaruh, kekuasaan dan posisi. Setiap bahasa memiliki ungkapan kata berupa metafora, begitu pula dengan bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang metafora sering digunakan untuk mengungkapkan sesuatu hal baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Unsur- unsur budaya dapat membantu dalam memahami bentuk-bentuk metafora bahasa Jepang. Kondisi alam, cara pandang orang Jepang, kesenian, mata pencaharian dan religi masyarakat Jepang dapat dilukiskan dengan ungkapan metafora.

Lagu dalam sebuah negara tidak selalu pendengarnya dari dalam negara itu sendiri. Di era globalisasi ini, budaya J-Pop memberikan pengaruh besar bagi masyarakat khususnya anak muda di Indonesia. Idol Group sekarang ini sangat diminati para remaja Indonesia. AKB48, SCANDAL, Morning Musume dan Baby Metal merupakan sebagian dari Idol Grup Jepang yang terkenal. Selain paras yang cantik, lagu- lagu mereka banyak disukai dan dinikmati.

Lagu- lagu AKB48 adalah lagu yang liriknya bagus dan mudah didengar. Para pendengar ini tidak hanya Wota (sebutan untuk fans AKB48 dan JKT48) namun dari berbagai kalangan. Penulis menggunakan album AKB48 dikarenakan lirik lagunya banyak mengandung metafora. Dalam lirik lagu, metafora digunakan untuk memberikan warna serta interpretasi baru. Metafora dianggap dapat menghiasi sebuah ungkapan tersebut dengan ungkapan yang lebih indah dan menarik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Bagaimana menemukan dan memahami makna metafora pada lirik lagu AKB48 dalam album *Tsugi no Ashiato*, (2) Bagaimana cara mengidentifikasi jenis metafora pada lirik lagu AKB48 dalam album *Tsugi no Ashiato*. Sedangkan tujuan

yang penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan mendeskripsikan makna metafora serta jenis metafora pada lirik lagu karya AKB48 dalam album *Tsugi no Ashiato*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Semantik

Semantik adalah bagian dalam ilmu linguistik yang mempelajari makna. Kata semantik berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu *sema* yang artinya “lambang” atau “tanda”. Tanda atau lambang yang dimaksud di sini adalah tanda dalam ilmu linguistik. Semantik merupakan kajian ilmu yang mempelajari tentang makna frasa, klausa dan kata dalam suatu kalimat (Sutedi,2004:6). Semantik dalam bahasa Jepang disebut 意味論(*imiron*). Himejima mengatakan bahwa:

意味論は語句や文の意味の研究と定義される。意味の問題は、確かに物理主的方法あるいは客観的方法で取り扱うには余りにも困難な面が多すぎたことは否定できない事実である。意味の問題は、間違いなく本来客観的であるというよりは、むしろ主観的であるといえよう。なぜなら、語や文は人間が日常使用するものであり、個人によってそれらの意味には差異が生ずるものだからである。

Terjemahan :

Semantik adalah ilmu yang mempelajari makna kata, frase dan kalimat. Maksudnya yaitu bila melihat sebuah makna secara objektif juga secara fisik, banyak hal yang tidak sesuai atau berbeda. Berdasarkan kondisi tersebut, lebih baik melihat sebuah makna secara subjektif. Hal ini disebabkan kalimat dan kata merupakan sesuatu yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari dan setiap individu akan mengungkapkan makna-makna yang berbeda, antara satu dengan yang lainnya (Himejima, 1991: 3).

b. Metafora

Salah satu kajian studi dalam semantik adalah metafora, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* dan *phrein*. Meta biasanya untuk menyampaikan ide akan perubahan dan perpindahan, sedangkan Phrein memiliki arti membawa. Secara harfiah metafora berarti memindahkan. Metafora memudahkan untuk mengerti dan mengkomunikasikan tentang hal-hal abstrak dan konsep-konsep yang sulit. Teori dalam penelitian ini adalah Teori Lakoff dan Johnson mengenai metafora. Lakoff dan Johnson (1980:3) mengatakan bahwa, “...*metaphor is pervasive in everyday life, not just in language but in thought and action. Our ordinary conceptual system, in terms of which we both think and act, is fundamentally metaphorical in nature*”. Teori metafora ini lebih dikenal dengan teori metafora konseptual (*Conceptual Metaphor Theory*, disingkat CMT). Metafora merealisasikan hal-hal yang dialami, dirasakan dan dipikirkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya ada 3 elemen penyusun metafora yaitu *topic*, *vehicle* dan *ground* (Richard, 1965:97). **Topic** yaitu obyek yang dideskripsikan, dibicarakan, dikisahkan, dilambangkan serta dibandingkan. **Vehicle** adalah kata-kata yang digunakan untuk mengkiaskan *topic*. **Ground** sendiri merupakan relasi atau hubungan persamaan antara *topic* dan *vehicle*. Teori metafora konseptual menurut Lakoff dan Johnson dibagi tiga yaitu:

1. Metafora Struktural

Yakni konsep dari suatu hal yang dibentuk secara metaforis dengan menggunakan konsep yang lainnya (Lakoff & Johnson, 2003 : 14). Konsep ini berdasarkan pada korelasi sistematis pengalaman sehari-hari (Lakoff & Johnson, 2003 : 53). Contoh konsep metafora struktural yaitu pengalaman berargumen yang menjelaskan bahwa *Argument is War* (Lakoff & Johnson, 2003 : 14). Ungkapan metaforis sering ditemukan pada perdebatan atau perselisihan argumen di antara dua orang atau lebih.

2. Metafora Orientasional

Adalah konsep-konsep metafora yang saling terkait antara situasi, tempat dan ruang. Lakoff dan Johnson (1980;15) menjelaskan bahwa “*an orientational metaphor is a metaphor in which concepts are spasiially related to each other*”. Orientasi ini muncul didasarkan pada pengalaman fisik manusia dalam mengatur orientasi arah di kehidupan sehari-hari. Metafora orientasional berbeda pada setiap budaya, karena apa yang dipikirkan, dialami, dilakukan setiap budaya berbeda-beda. Contoh dari Metafora Orientasional yakni memberikan sebuah konsep suatu orientasi ruang *Happy is Up*.

3. Metafora Ontologis

Yaitu metafora yang menjelaskan suatu konsep sebagai entitas dan substansi (Lakoff and Johnson, 2003:26). Definisi Metafora Onologis menurut Lakoff dan Johnson (1980;31) adalah “*An ontological metaphor is a metaphor in which an abstraction, such as an activity, emotion, or idea, is represented as something concrete, such as an object, substance, container, or person.*” Metafora Ontological menjadikan pikiran, pengalaman dan hal abstrak lainnya sebagai objek yang memiliki sifat fisik (Lakoff and Johnson, 2003:25). Atau dengan kata lain, metafora ontologis menganggap nomina abstrak sebagai nomina konkret.

c. Prosedur Identifikasi Metafora

Kelompok Pragglejaz menyusun *Metaphor Identification Procedure* (MIP) yang dibuat untuk mengidentifikasi metafora pada bahasa tulisan maupun lisan. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menentukan unit leksikal tertentu pada wacana yang berperan sebagai metafora dengan melihat hubungan unit leksikal tersebut. Berikut adalah rumusan MIP yang disusun oleh kelompok Pragglejaz (2007:22):

1. Membaca wacana secara menyeluruh untuk membangun pemahaman umum mengenai makna yang muncul.

2. Menentukan unit leksikal dalam wacana:

- a) Untuk setiap unit leksikal dalam teks, lihat makna dalam konteks, yaitu bagaimana makna tersebut berlaku sebagai suatu entitas, relasi, atau atribut dalam situasi yang muncul karena teks (makna kontekstual). Namun kita juga harus memperhitungkan apa yang tertulis sebelum dan sesudah unit leksikal.

- b) Pada setiap unit leksikal, tentukan apakah unit itu memiliki makna kontemporer yang lebih mendasar dalam konteks lain, daripad

- a dalam konteks tersebut. Dalam identifikasi metafora ini, makna dasar cenderung: (i) lebih nyata (apa yang diungkapkan lebih mudah dibayangkan, dilihat, didengar, diraba, dicium, dan dirasakan); (ii)terkait dengan tindakan fisik; (iii) Lebih tepat (tidak samar-samar); dan(iv) secara historis lebih tua. Makna

dasar harus merupakan makna yang paling sering muncul dari unit leksikal tersebut.

c) Jika unit leksikal memiliki makna kontemporer lebih mendasar dalam konteks lain dibandingkan dengan konteks yang ada, kita perlu mengetahui apakah makna kontekstual berbeda dengan makna dasar tetapi dapat dimengerti melalui perbandingan dengan makna dasar tersebut. Jika berbeda, maka tandai unit leksikal tersebut sebagai metafora.

Jenis penelitian kali ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang mana analisis dilakukan untuk melihat makna dan jenis metafora dalam lirik lagu pada album *Tsugi no Ashiato* karya AKB48 secara kualitatif dan kemudian disajikan dalam paper ini. Ancangan penelitian ini adalah semantik dengan menggunakan teori metafora Lakoff dan Johnson. Mencari makna harfiah dari lirik lagu tersebut perkata, frasa maupun kalimat. Kemudian menganalisis kata, frasa ataupun kalimat dengan metode MIP, pada lirik lagu yang mengandung metafora. Setelah menemukan metafora, langkah selanjutnya menganalisis makna metafora dengan mengidentifikasi *vehicle*, *topic*, dan *ground*. Setelah itu, mengelompokkan jenis metafora menurut Lakoff dan Johnson dan yang terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis.

PEMBAHASAN

Dalam album *Tsugi no Ashiato (DVD Theater Edition)* terdapat total 15 lagu. Sebanyak 17 data ditemukan mengandung metafora namun karena ditemukan kesamaan makna dan metafora, maka penulis hanya menggunakan 14 data. Analisis penelitian ini menggunakan teori Lakoff dan Johnson. Berikut ini adalah analisis dari data-data tersebut:

a. Metafora Struktural

Data 1

Lirik lagu *koisuru fortune cookie* pada bait kedua

まわりを見れば大勢の
可愛いコたちがいるんだもん
地味な花は気づいてくれない

Identifikasi metafora:

ま わ り を 見 れ ば 大 勢 の
/mawari/ /wo/ /mireba/ /oozei/ /no/
/sekitar/ /untuk/ /jika dilihat/ /banyak orang/ /punya/
'Ketika ku lihat di sekelilingku'

可愛いコたちがいるんだもん
/kawaii/ /kotachi/ /ga/ /irunda/ /mon/
/lucu/ /anak perempuan/ /n/ /di sana/ /hal/
ternyata banyak sekali anak gadis yang cantik
地味な花は気づいてくれない
/jimina/ /hana/ /ha/ /kidzuitekurenai/
/polos/ /bunga/ /n/ /adakah yang mengabaikannya

‘Bunga yang polos tidak akan ada yang mengabaikannya’

Pada bait lagu ini, digambarkan si penyanyi melihat di sekitarnya banyak anak-anak perempuan yang cantik, yang kepolosannya membuat tak seorangpun sanggup mengabaikannya. Metafora pada bait ini yaitu *hana*. Kata ini digunakan sebagai istilah untuk mengganti kata yang sebenarnya yaitu *kawaii kotachi*. Pada dasarnya, kata *hana* berarti bunga bukan sembarang bunga, namun hanya bunga yang cantik saja. Bunga merupakan flora yang digunakan untuk menggambarkan kata yang sebenarnya, yakni kecantikan. Maka dapat dipastikan bahwa kata *hana* dalam bait ini merupakan metafora karena mempresentasikan entitas yang berbeda.

「花」：〔植物の〕 *a flower*; 〔主に果樹の〕 *a blossom*; 〔桜の花〕 *cherry blossoms*

(<https://dictionary.goo.ne.jp/je/61223/meaning/m0u/>)

Hana: [*syokubutsuno*]bunga; [*omoni kajyuno*] bunga mekar; [*sakura no hana*] bunga sakura

Hana: makna bunga; kembang (kamus Jepang-Indonesia karya Kenji Matsura hal.247).

可愛い：小さいもの、弱いものなどに心引かれる気持ちをいただくさま

Kawaii : *chiisai mono, yowai mono nado ni kokorohikareru kimochi o itadokusama.*

Kawaii : perhatikan perasaan yang menarik perhatian pada hal-hal kecil dan lemah.

(<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/46843/meaning/m0u/%E5%8F%AF%E6%84%9B%E3%81%84/>)`

可愛い：manis; cantik; kecil dan manis; mungil; lucu. ~*ko*<子> anak yang manis (cantik);anak mungil. (Kamus Jepang-Indonesia karya Kenji Matsura).

コたち：子供たち。^{かんさい} ,関西では、「ども」に対する「たち」の
 けい^{のこ}い^{のこ} ,敬意が^{のこ} ,残っていて、^{そんけいご} ,尊敬語・^{びかご} ,美化語として
 もち^{こたち} ,用いられる。「お^{こたち} ,子達」

Kotachi : *kodomo tachi. Kansai dewa, [domo] ni taisuru [tachi] no keii ga nokotteite, sonkeigo. Bikago tosite mochiirareru. [okotachi]*

Kotachi : Anak-anak. Di Kansai, penghormatan terhadap "orang" untuk "momo" tetap digunakan, kata ini digunakan sebagai kata / kata kecantikan yang dihormati. "Anakmu".

(<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/79650/meaning/m0u/%E3%82%B3%E3%81%9F%E3%81%A1/>)

Kotachi mempunyai makna secara umum yaitu anak-anak. Dalam data 1 kata *kotachi* lebih menunjuk kepada anak perempuan karena sebelum kata *kotachi* terdapat kata *kawaii*. Apabila kata *kawaii* dan *kotachi* digabungkan menjadi *kawaii kotachimaka* akan bermakna anak perempuan yang lucu. Kata *kawaii* digunakan sebagai adjektiva untuk menjelaskan keadaan *kotachi* .

Analisis makna:

Vehicle/Metafora : *Hana*

Topic/makna : *Kawaii Kotachi*

Ground/Relasi : kecantikan

Berikut ini adalah penjelasan tabel 4.1 untuk *vehicle* dan *topic*:

<i>Hana</i> (V)	<i>Kawaii Kotachi</i> (T)
Tumbuh pada musim tertentu (+)	Tumbuh pada musim tertentu (-)
Suatu saat layu(+)	Suatu saat mati(+)
Warna dan bentuk unik (+)	Warna dan bentuk unik (-)
Cantik (+)	Cantik (+)
Indah (+)	Indah (+)
Menarik perhatian (+)	Menarik perhatian (+)
Harum (+)	Harum (+)
Tumbuh berkembang (+)	Tumbuh berkembang (+)
Makhluk hidup (+)	Makhluk hidup (+)
Rapuh (-)	Rapuh (+)
Lucu (+/-)	Lucu (+)
Mungil (+/-)	Mungil (+)

Berdasarkan tabel di atas ditemukan *vehicle* berupa *hana* yang merupakan kata kiasan dan *topic* berupa *kawaii kotachi* sebagai objek yang dikiaskan. Selain itu ditemukan perbedaan antara *hana* dan *kawaii kotachi*, seperti pada *hana* yang tumbuh dan berkembang dalam musim tertentu, misalnya sakura yang berbunga pada saat musim semi dan bunga matahari hanya saat musim panas. *Hana* memiliki berbagai bentuk yang unik dan dapat menarik perhatian karena warnanya yang cerah, seperti mawar yang memiliki warna merah, putih dan pink. Kemudian seperti bunga sepatu yang berbentuk seperti terompet. Umur *Hana* tidaklah lama, baik di dalam tanah maupun telah dipisahkan dari tanah, *Hana* yang sedang mekar akan memiliki warna yang sangat indah dan wangi yang sangat harum, namun, warna dan harumnya hanya akan bertahan selama beberapa waktu saja. Kemudian, satu persatu kelopaknya akan layu, kemudian rontok dan mulai berubah warna menjadi lebih gelap serta tidak harum lagi.

Sedangkan *kawaii kotachi* yang dimaksud di sini adalah anak kecil yang cantik yang sedang dalam masa pertumbuhan sehingga sangat rapuh, polos dan manja. *Kotachi* bertubuh mungil dengan pipi tembam, memiliki bau khas anak kecil yang didapatkan dari bedak, pewangi tubuhnya, cantik dan indah serta menggemaskan. Selain itu mempunyai tingkah laku yang lucu sehingga membuat siapapun akan tertarik dan tertawa bila melihatnya.

Pada tabel di atas terdapat *ground* (relasi) antara *hana* dan *kawaii kotachi*. Keduanya adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan yang membutuhkan makanan untuk tumbuh berkembang dan kecantikan. *Hana* memiliki warna yang cantik dan bentuk yang indah serta bau yang wangi sehingga siapapun yang melihatnya akan tertarik sama seperti *kawaii kotachi* yang memiliki bentuk mungil cantik dan indah untuk dipandang, wangi yang khas anak-anak serta tingkah laku yang dapat menarik perhatian orang-orang.

Jenis metafora ini adalah metafora struktural karena metafora ini kerap kali kita jumpai pemakaiannya sehari-hari baik berupa tulisan maupun lisan. Selain itu, kata *hana* sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kata yang mewakili seorang wanita. Banyak wanita di Jepang bahkan di Indonesia yang menggunakan kata *hana* untuk nama mereka. Selain itu *hana* sering digunakan untuk nama sebuah merek dan *brand* kecantikan serta *skincare* seperti *hanasui*. Kemudian *hana* selalu dikaitkan dengan wanita karena kebanyakan wanita menyukai bunga

Simpulan data 1

Berdasarkan identifikasi dan analisis di atas dapatlah disimpulkan bahwa pada data 1 terdapat metafora yaitu kata *hana*. yang memiliki makna bunga yang merupakan istilah untuk tumbuhan. Tetapi, dalam bait ini digunakan sebagai kiasan dari kata *kawaii kotachi* yang bermakna anak perempuan. *Ground* antara bunga dengan anak perempuan adalah keduanya merupakan sesuatu yang berhubungan dengan makhluk hidup yaitu wanita dan memiliki kecantikan yang polos. Tujuan dari penggunaan kata *hana* adalah sebagai unsur estetika dan keindahan bait lirik lagu *koisuru fortune cookie*. Jenis metafora ini adalah metafora struktural karena kata *hana* sering digunakan sebagai nama untuk wanita, merk pakaian serta merk kecantikan wanita. Relasi makna yang ditemukan di sini adalah dari *kawaii kotachi* (benda konkrit) dikiaskan dengan *hana* (benda konkrit) juga.

b. Metafora Orientasional

Data 2

Lirik lagu *koisuru fortune cookie* pada reff kedua yaitu bait ke enam:

恋するフォーチュンクッキー!
その殻さあ壊してみよう
先の展開神様も知らない

Identifikasi metafora:

恋するフォーチュンクッキー!
/koisuru/ /fortune/ /cookie/
/jatuh cinta/ /keberuntungan/ /kue/
Yang mencinta Fortune Cookie

その殻さあ壊してみよう
/sono/ /kara/ /saa/ /kawasite/ /miyou/
/itu/ /cangkang/ /ayo/ /rusak/ /mari kita lihat/
Cangkang itu ayo pecahkan saja

先の展開神様も知らない
 /saki/ /no/ /tenkai/ /kamisama/ /mo/ /siranai/
 /di depan/ /dari/ /perluasan/ /Dewa/ /juga/ /tidak tahu/
 Apa yang kan terjadi siapapun tak ada yang tahu

Situasi yang digambarkan oleh bait ini adalah, kekerasan hati seseorang yang mungkin dapat diluluhkan dengan jatuh cinta, dan yang terjadi setelahnya, tidak ada seorangpun yang tahu mengenai hati seseorang. Di sini ada hiperbola bahwa bahkan Dewa tidak akan tahu apa yang terjadi dengan hati yang diluluhkan oleh cinta. Hasil identifikasi metafora pada bait keenam ini ditemukan sebuah metafora yaitu *kara* 'kulit kerang'. Frasa *fortune cookie* adalah kue keberuntungan yang jika dimakan, di dalamnya akan ada sehelai kertas yang ada tulisannya, namun tidak ada yang dapat menebak isinya.

殻 : 外界から自己を守る外壁。その外壁に守られた世界。

Kara: *gaikai kara jiko o mamoru gaiheki. Sono gaiheki ni mamorareta sekai.*

Kara: Dinding luar yang melindungi tubuh kerang dari dunia luar. Dunia yang dilindungi oleh dinding luarnya. ([https:// dictionary. goo.ne.jp /jn/45487/meaning/m0u /%E3%81%8B%E3%82%...](https://dictionary.goo.ne.jp/jn/45487/meaning/m0u/%E3%81%8B%E3%82%...))

殻 : [穀物などの] *a husk* [豆類の] *a hull*; [貝・くるみなどの] *a shell*; [えんどう豆の] *a pod*.

Kara : [*kokumatsu nado no*] sekam; [*mamerui*] kulit; [*kai.kurumi nado no*]tempurung; [*undou mame no*]kelopak.

(<https://dictionary.goo.ne.jp/je/13632/meaning/m0u/%E6%AE%BB/>)

Kara dapat diartikan kulit yang keras seperti cangkang kerang.

Fortune cookie: kue keberuntungan; makanan ringan yang berbentuk kue kering.

Fortune cookie merupakan sebuah kue kering yang berbentuk seperti kerang apabila kulitnya dipecahkan maka di dalamnya akan ditemukan kertas yang tertulis *quotes* atau kata-kata mutiara. Nama *fortune* (keberuntungan) muncul karena kue tersebut bila dimakan dan di dalamnya terdapat kertas maka orang yang memakan dianggap beruntung.

Analisis makna:

Vehicle/Metafora : *kara*

Topic/makna : kekerasan hati seseorang

Ground/Relasi sama-sama keras

Berikut ini adalah penjelasan tabel 4.2 untuk *vehicle* dan *topic*:

<i>Kara</i> (V)	Kekerasan hati (T)
Keras (+)	Keras (+)
Makanan (-)	Makanan (-)
Terdapat isi (+/-)	Terdapat isi (+)
Bentuk beragam (+/-)	Bentuk beragam (+/-)
Dimiliki hewan air (+)	Dimiliki manusia (+)

Benda mati (+)	Benda mati (+)
Benda Konkrit	Benda Abstrak

Dengan melihat tabel di atas, ditemukan *vehicle* yaitu *kara* sebagai kata kiasan dan *topic* berupa *fortune cookie* sebagai kata yang dikiaskan. Terdapat perbedaan dan persamaan antara *kara* dan *fortune cookie*. Tekstur, bentuk dan warna *Kara* sangat beragam karena dapat berbentuk seperti kerang maupun tidak. Pada umumnya cangkang digunakan oleh berbagai macam jenis hewan seperti siput, kura-kura, tiram, dan kepiting sehingga bentuk dan warna *kara* disesuaikan dengan hewan yang berlindung di dalamnya. Misalnya seperti kepiting memiliki *kara* berwarna orange atau siput memiliki *kara* yang berbentuk bulat seperti bola. *Kara* bukanlah hewan ataupun jenis makhluk hidup lainnya maupun makanan melainkan *kara* merupakan alat hewan air untuk berlindung maupun sebagai rumah oleh sebab itulah *kara* memiliki bentuk yang keras. Bila menemukan *kara*

kosong itu berarti *kara* tersebut sudah ditinggalkan atau hewan yang memilikinya mati. Sedangkan *fortune cookie* merupakan jenis kue kering yang dapat dimakan berbentuk seperti cangkang kadang bulat yang bila cangkangnya dipecahkan akan ditemukan isi berupa tulisan *quotes* ataupun kata-kata mutiara. Jenis metafora ini adalah **metafora orientasional** karena kekerasan hati yang tidak terstruktur dengan *kara* yang bermakna cangkang ini menjadi sesuatu yang terhubung. Pada kalimat *koisuru fortune cookie* apabila digabungkan dengan *sono kara saa kowasite miyou* akan menjadi frasa yang menjelaskan bahwa *sono kara* yang dimaksud adalah *fortune cookie*. Hal ini dikarenakan kedua kalimat ini sangat berhubungan dan saling berkaitan antara kalimat pertama dan selanjutnya sehingga lebih mempermudah menemukan metafora dan jenisnya. Kemudian metafora ini sering kali berbeda arti dengan *fortune cookie*, kata *kara* juga dapat menjadi kiasan sebagai penggambaran dari dari sangkar ataupun rumah sesuai dengan kehendak dari penulis maupun konteks kalimat.

Simpulan data 2

Berdasarkan identifikasi dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa data 2 terdapat metafora yaitu kata *kara* yang memiliki makna cangkang dan merupakan istilah untuk hewan. Dalam bait ini, kata *kara* digunakan sebagai kiasan dari kata kekerasan hati seseorang yang di sini digambarkan oleh *kara*. *ground* antara kekerasan hati seseorang dan *kara* adalah keduanya memiliki tekstur yang keras. enis metafora ini adalah metafora orientasional karena kata *kara* jarang digunakan sebagai kiasan metafora.

c. Metafora Ontologis

Data 3

Lirik lagu *love syugyou* pada bait ke dua

雲の上浮かぶように
 ふわふわと歩いてる
 そう夢見心地で
 世の中のすべてのもの
 キラキラ輝くそんな気がしてた

Identifikasi metafora:

雲の上浮かぶように

/kumo/ /no/ /ue/ /ukabu/ /youni/
/awan/ /punya/ /atas/ /mengapung/ /seperti/
Bagaikan melayang-layang di atas awan

ふわふわと歩いている
/fuwa fuwa/ /to/ /aruiteru/
/terang/ /dengan/ /berjalan/
Aku berjalan dengan cerianya

そう夢見心地で
/sou/ /yumemi/ /gokochi/ /de/
/jadi/ /mimpi indah/ /tempat melamun/ /di/
Ya, terjebak di dalam mimpi

世の中のすべてのもの
/yo/ /no/ /naka/ /no/ /subete/ /no/ /mono/
/dunia/ /punya/ /dalam/ /punya/ /semua/ /punya/ /ini/
Aku merasa bahwa semuanya di dunia ini

キラキラ輝くそんな気がしてた
/kira kira/ /kagayaku/ /sonna/ /ki/ /ga/ /site/ /ta/
/dengan cemerlang/ /bercahaya/ /demikian/ /hati/ /n/ /berbuat/ /kata lampau/
Begitu bersinar terang dan berkilauan

Situasi yang digambarkan bait ini yaitu perasaan seseorang yang sangat bahagia sehingga dia merasa langkahnya sangat ringan, bagaikan berjalan di awan. Setelah mengidentifikasi metafora ditemukan sebuah frasa metafora pada kalimat pertama yaitu *kumo no ue ukabu*. Jika diperhatikan kalimat pertama merupakan kalimat metafora karena penulis lagu menggambarkan bahwa ia seperti sedang melayang layang di awan. Frasa yang digunakan adalah penggambaran metafora dari *kumo no ue ukabu*. Sedangkan makna metafora dari bait ini adalah pada frasa selanjutnya yaitu *fuwa fuwa aruiteru*. Apabila kedua frasa ini disatukan maka akan menjadi kalimat *kumo no ue ukabu youni fuwa fuwa aruiteru*. Kata *youni* adalah kata sambung untuk kedua frasa yang digunakan untuk pengandaian. Pada kedua frasa tersebut terdapat kata kerja yang digunakan sebagai pengandaian dan arti sebenarnya yaitu kata *ukabu* dan *aruku*.

浮かぶ ; 苦しい境遇や状態から抜け出る機会

Ukabu : *kurusii kyouguu ya joutai kara nuke deru kikai*.

Ukabu : kesempatan untuk keluar dari kondisi

sulit. (<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/18042/meaning/m0u/%E6%B5%AE%E3%81%8B%E3%81%B6/>)

Ukabu : mengambang; mengapung; merapung. (kamus Jepang-Indonesia Kenji Matura)

Kata *ukabu* dapat bermakna melayang sesuai dengan konteks kalimat yang objeknya adalah di atas awan

歩く ; 足を動かして前に進む。歩行する。

Aruku : *asi o ugokasite maeni susumu. Hokousuru*.

Aruku : pindahkan kaki dan bergerak maju. Berjalan.

(<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/7713/meaning/m0u/%E6%AD%A9%E3%81%8F/>)

aruku : berjalan, jalan, berjalan kaki. (kamus Jepang-Indonesia Kenji Matsura)

Kata *aruku* memiliki makna yang sebenarnya yaitu berjalan dengan kaki, namun jika hati gembira, maka langkah kaki kita akan terasa ringan, bagaikan berjalan-jalan di awan.

Analisis makna:

Vehicle/Metafora : *Kumo no ue ukabu*

Topic/makna : *fuwa fuwa aruiteru*

Ground/Relasi : kata kerja yang dapat digunakan untuk hewan dan manusia.

Berikut ini adalah penjelasan tabel 4.3 untuk *vehicle* dan *topic*:

<i>Kumo no Ue Ukabu</i> (V)	<i>Fuwa Fuwa Aruiteru</i> (T)
Kata kerja (+)	Kata kerja (+)
Mencapai tujuan (-)	Mencapai tujuan (+)
Menggunakan udara (+)	Menggunakan udara (-)
Dilakukan hewan dan benda mati (+)	Dilakukan hewan dan benda mati (-)
Menggunakan kaki (-)	Menggunakan kaki (+)
Dilakukan oleh manusia dan hewan (+/-)	Dilakukan oleh manusia dan hewan (+)

Dengan melihat tabel di atas ditemukan *vehicle* berupa *ukabu* yang bermakna melayang merupakan kata kiasan dan *topic* berupa *fuwa-fuwa aruku* yang bermakna berjalan dengan gembira merupakan kata yang dikiaskan. Ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan antara kata *ukabu* dan kata *aruku*. *Ukabu* merupakan kata kerja yang dapat dilakukan oleh makhluk hidup. Namun dalam kondisi tertentu benda mati seperti di dalam air benda plastik dapat melayang di atas air, kemudian bebek, manusia dapat terapung di atas air. Ada kalanya *ukabu* terjadi di udara, seperti kertas yang tertiup angin akan melayang. Kemudian daun yang jatuh dari pohon kemudian tertiup angin pun akan melayang. Sesuatu yang melayang atau terapung akan sulit mencapai sebuah tujuan. Karena jika tidak memiliki tujuan dan tergantung dengan kondisi dari hal yang membuat sesuatu akan melayang maupun terapung. Sedangkan *fuwa-fuwa aruku* merupakan sebuah kata kerja yang dilakukan oleh manusia dan hewan yang memiliki kaki untuk berjalan demi mencapai sebuah tujuan. Seperti manusia yang berjalan untuk sekolah ataupun kuda yang berjalan untuk mencari makan. Namun umumnya kata *aruku* digunakan untuk kata kerja pada manusia bukanlah hewan. Dalam tabel di atas terdapat *ground* antara *ukabu* dengan *fuwa-fuwa aruku*. Keduanya adalah kata kerja yang memiliki subjek dan menggunakan sesuatu untuk mencapainya seperti udara atau air pada *ukabu* dan kaki pada *aruku*.

Jenis metafora ini adalah **metafora ontologis** karena dalam data 3 penulis menggambarkan perasaannya seolah-olah sedang melayang di atas awan, nyatanya dalam kehidupan ini mustahil sekali kita melihat kondisi manusia sedang melayang di atas awan tanpa menggunakan alat seperti pesawat maupun balon udara. Namun penulis lagu menggambarkan perasaan bahagia dan senang digambarkan sebagai melayang di atas awan. Selanjutnya pada bait berikutnya penulis menggambarkan perasaan saat berjalan dengan ceria. Kedua kalimat ini

bila disatukan akan mengandung makna “karena penulis lagu sedang bahagia maka ia berjalan dengan ceria”. Penulis lagu mengalami suatu hal yang kemudian menggunakan istilah *ukabu* sebagai istilah umum, namun memiliki makna yang dalam sesuai dengan pengalaman penulis lagu.

Simpulan data 3

Berdasarkan identifikasi dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa data 3 terdapat metafora yaitu kata *ukabu* yang memiliki makna leksikal melayang. Dalam bait ini, kata *ukabu* digunakan sebagai kata kiasan dari bahagia. Relasi antara *ukabu* dan *aruku* adalah keduanya merupakan kata kerja yang digunakan oleh manusia. Tujuan penggunaan kata *ukabu* adalah kata ini dapat mengkiaskan perasaan gembira dan bahagia penulis yang kemudian dijelaskan pada bait selanjutnya bahwa penulis *aruku* dengan ceria. Maka kata *aruku* adalah sebab-akibat dari kata *ukabu*. Metafora pada data 3 adalah metafora onologis karena penulis menjelaskan hal yang pernah dialaminya. Relasi makna yang muncul adalah dari hal yang abstrak (*ukabu*) menjadi *fuwa-fuwa aruku* yang juga benda abstrak.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami metafora , dalam lirik lagu yang terdapat pada album *Tsugi no Ashiato* dengan menggunakan teori Lakoff dan Johnson seperti yang terdapat dalam bab pendahuluan. Penelitian ini menggunakan MIP (*Metaphor Identification Procedure*) dan tiga komponen metafora yaitu *vehicle*, *topic* dan *ground*. Berdasarkan hasil penelitian, makna metafora dalam seluruh data di atas memiliki hubungan dengan makna leksikalnya. Sedangkan jenis metafora yang terdapat pada semua data menurut teori Lakoff dan Johnson adalah metafora struktural, metafora orientasional dan metafora ontologis.

Tujuan dari penggunaan metafora dalam lirik lagu yang terdapat pada album *Tsugi no Ashiato* adalah untuk memberikan nilai estetika dan memberikan bayangan dan pengandaian tentang apa makna dari lagu tersebut terlebih lagu-lagu yang terdapat dalam album ini merupakan lagu bertema romansa untuk kalangan remaja sehingga kata yang digunakan banyak mengandung metafora.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: HKP.
- Azhar, T. 2013. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3780/Bab%202.pdf?sequence=7>.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2007. *Makna dan Semantik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cruse, Alan. 2000. *Meaning in Language*. New York : Oxford University Press.
- Davidson, Donald. 1978. *What Metaphor Mean*. Critical Inquiry Chicago : The University of Chicago press.

- Esther, H.P. 2012. *Analisis Makna Metafora Bahasa Jepang : Kajian Terhadap Struktur Makna dan Nilai-Nilai Filosofi*. Malang : JLT Politeknik Negeri Malang.
- Geeraerts, Pirk. 2010. *Theories of Lexical Semantics*. New York : Oxford University Press.
- Halimah, S. 2008. *Jenis Majas Dalam Lirik Lagu Karya Melly Goeslaw*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Koveces, Zoltan. 2010. *Metaphor*. New York : Oxford University Press.
- Kusumo, A.R. 2014. *Metafora Dalam Rubrik 'Voyage' pada Majalah GEO*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Lakoff, George dan Mark Johnson. (1980). *Metaphors We Live By*. Chicago : The University of Chicago Press.
- Leech, Geoffrey. 2003. *Semantik*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto : Kyoto Sangyo University Press.
- Muhadjir. 2014. *Semantik dan Pragmatik*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Natsuko, Tsujimura. 1996. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Japan, Cornwall : TJ. Internasional Ltd.
- Ortony, A. 1993. *Metaphor and Thought*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga.
- Perwita, P.T. 2014. *Metafora Dalam Lagu Sangatsu Kokonoka Karya Fujimaki Ryouta*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- Pragglejaz Group. 2017. "MIP : A Method for Identifying Metaphorically Used Words in Discourse" dalam *Metaphor dan Symbol*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Raharjo, E.P. 2009. *Metafora Pengungkapan*. Depok : Universitas Indonesia.
- Saifudin, Akhmad. 2012. Metafora dalam Lirik Lagu Kokoro no Tomo Karya Itsuwa Mayumi. *Lite* Vol.8 No.2, hal. 89-105 Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- Sriwahyuni, S. Mane. 2016. *Metafora dalam Lirik Lagu Johny Cash (Suatu Analisis Semantik)*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Sukarsih, NNT. 2015. <https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1290171008-2-Bab%20I%20dan%20II.pdf>.
- Sumolang, O.G. 2015. *Metafora dalam Karya Lagu Adele*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Swasono, R. N. dan Akhmad Saifudin. 2013. Makna Idiom Hana dalam Perspektif Budaya Orang Jepang. Prosiding *Simposium Nasional ASJI*. p. 1-15. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Swasono, R. N.. 2013. *Metafora dalam Idiom Bahasa Jepang yang Mengandung Unsur 花 dan 猫*. Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- www.dictionary.goo.ne.jp
- www.kbbi.com

